

ABSTRAK

UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek dituntut untuk menghasilkan produk tahu yang berkualitas agar dapat bersaing dengan produsen tahu yang lain. Pada kenyataannya di lapangan tata letak fasilitas produksinya masih belum teratur, sehingga proses produksinya tidak optimal. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai perbaikan CRAFT (*Relative Allocation Of Facilities Techniques*) dengan bantuan *software* WinQSB 2.0 sebagai bahan rekomendasi perancangan usulan tata letak fasilitas produksi guna menghasilkan *layout* yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan adalah CRAFT (*Relative Allocation Of Facilities Techniques*) dengan bantuan *software* WinQSB 2.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa momen jarak perpindahan *layout* awal yaitu sebesar 1.090 meter perhari, setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode CRAFT maka total momen jarak perpindahan *layout* usulan turun menjadi sebesar 770 meter perhari. Total Ongkos Material Handling (OMH) *layout* awal yaitu sebesar Rp. 254.000, setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode CRAFT maka total Ongkos Material Handling (OMH) *layout* usulan turun menjadi sebesar Rp. 190.000. Hasil tingkat efisiensi dari proses produksi tahu pada UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek sebesar 96 % dan Hasil perhitungan efektif pada fasilitas produksi UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek pada *layout* awal sebesar sebesar 1.229 beban aliran bahan. Sedangkan hasil perhitungan efektif pada *layout* fasilitas produksi UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek sebesar 711,5 beban aliran bahan. Manfaat dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan usulan *layout* mengenai perancangan tata letak ulang fasilitas produksi yang lebih efektif dan teratur.

KARAWANG

Kata kunci : Tata letak fasilitas, WinQSB 2.0, CRAFT.

ABSTRACT

UKM Know CV. Dodi Mandiri Cikampek is required to produce quality tofu products so that they can compete with other tofu producers. In fact, in the field the layout of the production facilities is still not regular, so the production process is not optimal. Therefore, a research was conducted on the improvement of CRAFT (Relative Allocation Of Facilities Techniques) with the help of WinQSB 2.0 software as a recommendation for the design of the proposed layout of production facilities in order to produce an effective and efficient layout. The method used is CRAFT (Relative Allocation Of Facilities Techniques) with the help of WinQSB 2.0 software. The results of the analysis show that the moment of the initial layout displacement distance is 1.090 meters per day, after improvements have been made using the CRAFT method, the total moment of the proposed layout displacement distance has decreased to 770 meters per day. The total Material Handling Cost (OMH) for the initial layout is Rp. 254.000, after repairs were made using the CRAFT method, the total Material Handling Cost (OMH) for the proposed layout decreased to Rp. 190.000. The results of the efficiency level of the tofu production process in UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek of 96% and the results of the effective calculation on the production facilities of SMEs Tofu CV. Dodi Mandiri Cikampek in the initial layout of 1.229 material flow loads. While the results of the effective calculation on the layout of the production facilities of UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek amounted to 711,5 load of material flow. The benefit of this research is to provide layout proposals regarding the redesign of production facilities layouts that are more effective and orderly.

Keywords: facility layout, WinQSB 2.0, CRAFT.